

# LAPORAN PENELITIAN



FAKTOR FUNDAMENTAL, *GROWTH* DAN *RETURN* SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2015-2018)

oleh :

Ketua

Dr.Yeye Susilowati, M.M (0629116101/5999877)

Anggota

Dr. Lie Liana, M.MSi. (0603036501/6016497)

Arief Himawan Dwi Nugroho, SE., M.M., Akt.( (0605067301 /6672552)

Dini Ariyanti (17.05.51.0001)

Anjasmara Putra Dinata (17.05.51.0066)

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS STIKUBANK SEMARANG  
2020

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROPOSAL PENELITIAN**

1. Judul : FAKTOR FUNDAMENTAL, *GROWTH* DAN *RETURN* SAHAM
2. Jenis Penelitian : Penelitian Dasar
3. a. Bidang Penelitian : 5.02/*Social Science*
- b. Kelompok : *Finance and Accounting*
4. a. Tujuan Sosial Ekonomi : *Investment*
- b. Kelompok : *Finance and Accounting Issues*
5. Ketua Peneliti  
    a. Nama Lengkap : Dr. Yeye Susilowati, MM  
    b. Jenis Kelamin : Perempuan  
    c. NIDN/ID SINTA : 0629116101/5999877  
    d. Disiplin Ilmu : Akuntansi  
    e. Pangkat/Golongan : IV A  
    f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
    g. Fakultas/Progdi : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
    h. Alamat Kampus : Jl. Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang  
    i. Telp/E-mail : 024-8414970 / info@unisbank.ac.id  
    j. Alamat Rumah : Banteng Raya 26 – 28 Semarang  
    k. Telp/E-mail : 087831188488/yeye\_s@edu.unisbank.ac.id
6. Jumlah Anggota Peneliti  
    a. Nama Anggota I : Dr. Lie Liana, M.Msi. (0603036501/6016497)  
    b. Nama Anggota II : Arief Himawan D.N., SE., MM., Akt.(0605067301 /6672552)  
    c. Mahasiswa yang terlibat 1 : Dini Ariyanti (17.05.51.0001)  
    d. Mahasiswa yang terlibat 2 : Anjasmara Putra Dinata (17.05.51.0046)
7. Jangka Waktu : 4 (empat) bulan
8. Jumlah Dana yg Diusulkan : Rp. 3.000.000,-

Semarang, 2 Desember 2020

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,



Dr. Hary Solima, M.Si.  
NIDN : 197103272605012001

Ketua,

Dr. Yeye Susilowati, M.M.  
NIDN : 0629116101/5999877

Mengetahui,

Kepala LPPM Universitas Stikubank



Budi Santosa, M.Si.  
NIDN : Y29207087

## ***Abstrak***

*In this study aims to fundamental analyze, growth and the stock returns of food and beverage companies from the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sampling technique used was purposive sampling, with 80 companies. The test used for analysis is the multiple linear regression analysis test and the hypothesis used t-statistic calculation at the 5% significance level. The results of his research show that liquidity has a positive and significant effect on stock returns, while leverage, activity, profitability and growth indicate that there is no direct influence on stock returns.*

**Key words:** *Stock Return, Liquidity, Leverage, Activity, Profitability, Growth.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan penelitian **Faktor Fundamental, Growth dan Return Saham**. Penelitian ini pada perusahaan *Food and Beverage* Periode 2015-2018.

Dalam penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah membantu baik dari mulai penyusunan proposal, pelaksanaan sampai pada penyelesaian laporan.

Atas segala kekurangan yang ada, kami berharap dapat diperbaiki pada masa-masa yang datang.

Semarang, Desember 2020

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Bab I Pendahuluan .....	1
Bab II Telaah Pustaka dan Hipotesis penelitian .....	3
Bab III Metode Penelitian.....	13
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	18
Bab V Kesimpulan, Keterbatasan, Implikasi .....	26
Daftar Pustaka.....	30
Lampiran	

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Analisis fundamental perusahaan untuk menilai nilai perusahaan dan dapat digunakan investor untuk menganalisis harga saham perusahaan (Susilowati dan Turyanto, 2011). Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator investor dalam memilih saham yang akan dibeli. Selain nilai perusahaan, investor akan menganalisis laporan keuangan atau analisis fundamental perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan keputusan yang diambil, investor mengharapkan memperoleh return dari saham yang dimiliki. Analisis fundamental yang sering digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain adalah likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, dan growth.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya (Brigham, 2013), Likuiditas perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham dan juga *return* saham. Beberapa bukti empiris yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh (Febriawan dan Santosa, 2017), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Menurut penelitian dari (Wahyuning dan Sudiyatno, 2011) dan (Thrisye dan Simu, 2013), *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, akan tetapi tidak signifikan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan (Candradewi, 2016), (Nurmasari, 2017), (Asmi, 2014) dan (Tumonggor, Murni dan Rate, 2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari beberapa penelitian yang masih menunjukkan perbedaan hasil, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham.

*Leverage* merupakan penggunaan dana pinjaman untuk meningkatkan potensi *return* dari sebuah investasi. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur leverage adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitiannya (Susilowati dan Turyanto, 2011), (Febriawan dan Santosa, 2017), (Thrisye dan Simu, 2013) dan (Nidianti, 2013) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Menurut penelitian dari (Sudarsono & Sudiyatno, 2016), *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, akan tetapi tidak signifikan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan (Candradewi, 2016), (Nurmasari, 2017), (Asmi, 2014), (Bakkara, Titik dan Khrisna, 2017), (Djajadi dan Yasa, 2018), (Tumonggor, Murni dan Rate, 2017) berpendapat bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak adanya keterkaitan pada *return* saham. Sehingga perlu meneliti lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh *return* saham.

Aktivitas merupakan perbandingan antara total assets yang dimiliki emiten dengan rata-rata penjualan dalam satu periode. Salah satunya rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas adalah *Total Assets Turnover* (TATO). Dalam penelitiannya (Asmi, 2014), (Thrisye dan Simu, 2013) dan (Andansari, Raharjo dan Andini, 2016) berpendapat bahwa TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages*. Sedangkan dalam penelitian (Candradewi, 2016) berpendapat bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan. Penelitian mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terdapat hasil yang berbeda, maka masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

*Profitabilitas* merupakan laba yang diperoleh dari perusahaan dalam waktu yang ditentukan, apabila profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan maka perusahaan dapat melaksanakan dengan baik. Sehingga para investor memiliki pemikiran bahwa perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS). Penelitian yang dilakukan (Gunadi dan Kesuma, 2015) dan (Mayuni dan Suarjaya, 2018) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan (Susilowati dan Turyanto, 2011), (Bakkara, Titik dan Khrisna, 2017), dan (Djajadi dan Yasa, 2018) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh terhadap *return* saham.

Selain analisis fundamental, investor juga dapat menganalisis saham dengan melihat pertumbuhan (*Growth*) pendapatan. Semakin cepat pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut semakin berkembang, dan semakin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Penelitian yang dilakukan (Tumanggor, Murni dan Rate, 2017) berpendapat bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi berbeda dengan hasil yang diungkapkan oleh (Djajadi dan Yasa, 2018) yang menyatakan bahwa *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dari beberapa penelitian mengenai bagaimana pengaruh *growth* terhadap *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan gap riset yang diungkapkan masih terdapat perbedaan hasil. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Faktor Fundamental, Growth Dan Return Saham"**

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *return saham* pada perusahaan *Food and Beverage* Periode 2015-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* Periode 2015-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh Aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* Periode 2015-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* Periode 2015-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh *Growth* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* Periode 2015-2018 ?

## **B. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

### **Telaah Pustaka**

#### **Teori Signalling**

Sinyal diberikan perusahaan mengenai kinerja perusahaan dalam aspek keuangan maupun non-keuangan dan pencapaian kinerja yang telah diraih oleh manajemen dalam

merealisasikan harapan dan keputusan para pemegang saham. Informasi yang diberikan oleh perusahaan umumnya merupakan catatan atau gambaran mengenai kondisi perusahaan pada masa lalu, saat ini, maupun keadaan di masa yang akan datang. Perusahaan dapat memberikan sinyal terkait modal dasar dan rasi keuangan.

Teori sinyal ini pertama kali dikembangkan oleh Ross tahun 1977. Dalam membangun teori sinyal berdasarkan adanya informasi asimetris antara informasi dari manajemen dan informasi dari pemegang saham. Teori ini berdasarkan pemikiran bahwa manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mendapatkan informasi yang baik yang berkaitan dengan perusahaan seperti peningkatan nilai perusahaan. Sinyal yang baik adalah yang tidak dapat ditiru oleh perusahaan lain yang memiliki nilai rendah karena faktor biaya.

Berbagai para ahli teori sinyal (*signalling theory*) adalah sebagai berikut: T.C. Melewar (2008 : 100) menyatakan teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal melalui tindakan dan komunikasi. Perusahaan ini mengadopsi sinyal-sinyal ini untuk mengungkapkan atribut yang tersembunyi untuk para yang berkepentingan. Eugena F. Brigham dan Joel F. Houston (2009 : 444) menyatakan teori sinyal adalah teori yang mengatakan bahwa investor menganggap perubahan deviden sebagai sinyal dari perkiraan pendapatan manajemen. S. Scott Besley dan Eugene F. Brigham (2008 : 517), Sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Jama an (2008) teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Teori sinyal (*signaling theory*) membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal (informasi) keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Sinyal-sinyal (informasi) tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan perusahaan. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang berkualitas. Kebijakan akuntansi tersebut merupakan prinsip yang mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate.

Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor. Sehingga informasi merupakan unsur penting bagi investor atau pelaku bisnis, karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini dan keadaan yang akan datang bagi kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambil keputusan investasi. Teori sinyal ini dapat digunakan dalam membahas naik turunnya harga saham dipasar modal sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negative akan mempengaruhi

kondisi pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai cara seperti lihat dan tunggu perkembangan yang ada baru mengambil keputusan.

### **Analisis Fundamental**

Analisis yang cermat, teliti, dan didukung dengan data-data yang akurat merupakan hal yang diperlakukan untuk memilih investasi yang aman. Teknik yang benar dalam analisis dapat mengurangi risiko bagi investor dalam melakukan investasi. Salah satu cara yang dilakukan investor untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi adalah dengan analisis fundamental (*fundamental analysis*). Analisis Fundamental adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi suatu perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya dan kondisi keuangan perusahaan dalam kinerja keuangan perusahaan (Ika dan Listiorini, 2017). Kinerja keuangan diperoleh melalui analisis laporan keuangan perusahaan. Secara berkala, perusahaan publik yang terdaftar di bursa wajib mempublikasikan laporan keuangannya. Ada 8 rasio keuangan penting dalam analisis fundamental yang sering digunakan para analis fundamental dalam memilih saham, yaitu:

1. *Earning Per Share*, yang berarti laba bersih per lembar saham, bila EPS bernilai Rp100, artinya setiap lembar saham menghasilkan laba sebesar Rp 100. Cara menghitung EPS yaitu jumlah laba bersih dibagi dengan jumlah lembar saham beredar. Perusahaan yang memiliki EPS yang bertumbuh dari waktu ke waktu (*trend* positif). EPS yang menanjak menunjukkan perusahaan bertumbuh dengan baik. sebaliknya, EPS yang turun menunjukkan penurunan penjualan dan laba.

2. *Price to Earning Ratio*, yaitu rasio yang menggambarkan keuntungan sebuah perusahaan dibandingkan harga sahamnya. Rumus untuk menghitung PER adalah jumlah harga saham dibagi laba per lembar saham (EPS). PER adalah lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal yang dipakai untuk membeli saham. Misalnya, saham seharga Rp 100 dengan EPS sebesar Rp 20 per tahun, artinya saham tersebut memiliki PER sebesar:  $Rp\ 100 : Rp\ 20 = 5x$ . Artinya jika laba perusahaan tidak bertumbuh atau menyusut, alias tetap Rp20 per tahun, kita membutuhkan waktu 5 tahun untuk kembali modal. Sebuah saham dianggap murah bila PER-nya lebih rendah daripada PER rata-rata di dalam sebuah industri, misalkan sebuah perusahaan tambang memiliki PER di bawah rata-rata PER industri pertambangan, maka saham tambang tersebut akan dianggap murah. Alternatifnya, bila kita tidak melihat rata-rata PER industri, sebagai patokan umumnya, saham dengan PER di bawah 10x dianggap murah, dan saham yang memiliki PER di atas 20x dianggap mahal.

3. *Price to Book Value*, rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menilai harga sebuah perusahaan dibandingkan kekayaan bersihnya. Rumus untuk menghitung PBV adalah harga saham dibagi nilai buku per lembar saham. Misalkan PBV sebesar 2x, artinya harga saham sudah tumbuh sebesar dua kali lipat dibandingkan kekayaan bersih suatu perusahaan. Umumnya investor disarankan untuk mencari saham dengan PBV yang lebih rendah daripada rata-rata PBV industri. PBV yang tinggi bisa jadi disebabkan oleh harga pasar yang sudah terlampaui tinggi. PBV rendah sering dijadikan indikator mencari saham yang murah atau *Undervalued*.

4. *Return On Equity*, yaitu rasio perolehan laba bersih yang dibukukan perusahaan dibandingkan dengan total kekayaan bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung ROE adalah jumlah laba bersih dibagi kekayaan bersih. Misalnya, ROE sebesar 10% berarti setiap Rp 100 kekayaan bersih perusahaan yang ditanamkan oleh pemodal dapat memberikan kontribusi laba bersih sebesar Rp 10. ROE merupakan indikator seberapa efisien sebuah perusahaan dijalankan.

Pertanyaannya, bagaimana cara menilai ROE? Apakah misalnya ROE sebesar 20% itu bagus atau tidak? Ada 2 cara yang dapat digunakan untuk menilai ROE, yaitu:

1. Bandingkan dengan ROE perusahaan sejenis dalam industri yang sama, atau bisa juga membandingkan dengan rata-rata ROE industri.
2. Bandingkan ROE perusahaan dari waktu ke waktu (melihat *trend*-nya), apakah cenderung naik atau turun.

Sebaiknya kedua cara di atas digunakan bersama-sama untuk memperoleh analisis yang lebih lengkap. Carilah saham yang memiliki ROE yang meningkat serta cukup stabil. Angka ROE sebaiknya kalau bisa minimal 10%.

5. *Dividend Yield*, yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar pembagian dividen yang dibagikan oleh perusahaan terhadap harga sahamnya di pasar. Rumus untuk menghitung *Dividend Yield* adalah dividen per lembar saham dibagi harga saham. Misalnya, jika sebuah perusahaan membagikan dividen per lembar saham sebesar Rp 100, dan harga saham saat ini sebesar Rp 1.000, maka *dividend yield*-nya adalah sebesar 10%. Carilah saham yang memiliki *dividend yield* yang cukup besar karena hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kestabilan laba bersih. Disarankan *dividen yield* minimal sebesar 3%. Namun perlu dicatat, tidak semua emiten di Bursa Efek Indonesia membayar dividen. Perusahaan bisa saja pelit dalam membagi dividen asal harga sahamnya terus naik, karena keuntungan investasi saham sebetulnya bukan hanya dari dividen, namun juga dari *capital gain*. Misalnya Microsoft, Inc yang harganya telah naik sebesar 240 kali lipat selama tahun 1986 hingga 2003, padahal pada periode tersebut Microsoft tidak pernah membagikan dividen.

6. *Debt to Equity Ratio*, yaitu rasio jumlah hutang dan kewajiban yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan modal bersihnya. Rumus untuk menghitung DER adalah total kewajiban dibagi total ekuitas. Bila  $DER < 1$ , maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang lebih sedikit dibandingkan modal bersihnya, sedangkan bila  $DER > 1$ , maka perusahaan memiliki risiko keuangan yang besar. Secara umum, investor disarankan untuk mencari saham yang memiliki DER tidak lebih dari 1. Menurut Harahap (2013:115), *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh model. Sedangkan menurut Fahmi (2012:113) *leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Salah satu jenis rasio *leverage* yaitu *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2017: 151). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam

dengan pemilik perusahaan.

7. *Total Asset Turnover* (TATO). Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (aktivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya (Kasmir, 2017:7). Penggunaan rasio aktivitas dengan cara membandingkan tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva. Artinya diharapkan adanya keseimbangan antara penjualan dengan aktiva seperti persediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama rasio ini. Salah satu jenis rasio aktivitas yaitu *total asset turnover* (TATO). *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dai tiap aktiva.

8. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Horne dan Wachwociz, 2014:205). Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk membayar utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuiditas suatu perusahaan (Kasmir, 2017:7). *Current ratio* (**CR**) merupakan aset lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendek. *Current ratio* menunjukkan bagaimana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, maka kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya juga semakin tinggi. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang pada saat jatuh tempo membuat daya daya tarik minat nvestor, sehingga permintaan atas saham perusahaan tersebut juga meningkat. Hal ini menyebabkan harga saham dari perusahaan meningkat. Apabila harga saham meningkat, maka *return* yang dihasilkan juga akan meningkat.

## **Investasi**

Menurut Jogiyanto (2012:5) investasi didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Dengan adanya aktiva yang produktif, penundaan konsumsi sekarang untuk diinvestasikan ke aktiva yang produktif tersebut akan meningkatkan utiliti total. Investasi ke dalam aktiva yang produktif dapat berbentuk aktiva nyata (seperti rumah, tanah, dan emas) atau berbentuk aktiva keuangan (surat-surat berharga) yang diperjualbelikan diantara investor (pemodal). Investor melakukan investasi untuk meningkatkan utilitinya dalam bentuk kesejahteraan keuangan. Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Sebaliknya

investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain.

### **Return Saham**

Brigham dan Houston (2011:215) mendefinisikan *return* saham atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Salah satu faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi yaitu karena adanya *return* saham. Tanpa adanya tingkat keuntungan dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. *Return* saham diperoleh dari selisih kenaikan (*capital gains*) atau selisih penurunan (*capital loss*). *Capital gain* dan *capital loss* diperoleh dari selisih harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu (Badewin, 2017).

### **Growth**

Menurut Fahmi (2011:69) dalam (Tumonggor dan Rate, 2017), rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan atas peningkatan atau penurunan total asset yang dimiliki perusahaan.

### **Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian telah dilakukan dengan menguji pengaruh variabel- variabel yang mempengaruhi *return* saham:

Penelitian yang dilakukan (Gunadi dan Kesuma, 2015) dengan judul “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah ROA, DER, EPS. Hasil penelitiannya adalah ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Susilowati dan Turyanto, 2011) dengan judul “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah EPS, NPM, ROA, ROE, DER. Hasil penelitiannya adalah EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham, NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham, ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham, DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Febriawan dan Santosa, 2017) dengan judul “*Return* Saham dan Faktor Fundamental”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah CR, DER, NPM, ROE. Hasil penelitiannya adalah CR berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, NPM berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Candradewi, 2016) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah CR, ROE, DER, TATO. Hasil penelitiannya adalah CR

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Nurmasari, 2017) dengan judul “Analisis CR, ROE, DER, dan Pertumbuhan Pendapatan”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah CR, ROE, DER, Pertumbuhan Pendapatan. Hasil penelitiannya adalah CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham, ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham, DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, Pertumbuhan Pendapatan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Wahyuning dan Sudiyatno, 2011) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah ROA, CR, Operating Leverage, EVA, DER. Hasil penelitiannya adalah ROA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, Operating Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, EVA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, DER tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan (Asmi, 2014) dengan judul “CR, DER, TATO, ROA, PBV Sebagai Faktor Penentu *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah CR, DER, TATO, ROA, PBV. Hasil penelitiannya adalah CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Thrisye dan Simu, 2013) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah CR, TATO, DER, ROA. Hasil penelitiannya adalah CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Andansari, Raharjo dan Andini, 2016) dengan judul “Pengaruh ROE, PER, TATO, dan PBV Terhadap *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah ROE, PER, TATO, PBV. Hasil penelitiannya adalah ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, PBV berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Bakkara, Titik dan Khrisna, 2017) dengan judul “Pengaruh NPM, DER, EPS”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah NPM, DER, EPS. Hasil penelitiannya adalah NPM berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Djajadi dan Yasa, 2018) dengan judul “Analisis Pengaruh EPS, *Growth*, dan Risiko Sistematis pada *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah

*return* saham dan variabel independennya adalah EPS, DER, *Growth*, Risiko Sistematis. Hasil penelitiannya adalah EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham, DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Growth* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, Risiko Sistematis berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Nidianti, 2013) dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya ROA, DER, Inflasi, Suku Bunga. Hasil penelitiannya adalah ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Tomonggor, Murni dan Rate, 2017) dengan judul “Analisis Pengaruh CR, ROE, DER, dan *Growth* Terhadap *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah CR, ROE, DER, *Growth*. Hasil penelitiannya adalah CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *Growth* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Mayumi dan Suarjaya, 2018) dengan judul “Pengaruh ROA, Firm Size, dan PER Terhadap *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah ROA, Firm Size, EPS, PER. Hasil penelitiannya adalah ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Sudarsono dan Sudiyatno, 2016) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham”. Variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya adalah Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, ROA, DER, SIZE. Hasil penelitiannya adalah Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, Suku Bunga berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, Nilai Tukar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Independen	Hasil
1.	Susilowati Yeye dan Turyanto Tri (2011)	EPS NPM ROA ROE DER	Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Signifikan +
2.	Mayuni Ida Ayu Ika dan Suarjaya Gede (2018)	ROA Firm Size EPS PER	Signifikan + Tidak Sgnifikan + Signifikan + Tidak Signifikan +
3.	Djajadi Luki	EPS	Tidak Signifikan +
4.	Setiawan dan Yasa Gerianta Wirawan (2018)	DER Growth Risiko Sistemstis	Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Signifikan –

No.	Nama Peneliti	Independen	Hasil
5.	Nurmasari Ifa (2017)	CR ROE DER Pertumbuhan	Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Tidak signifikan +
6.	Febriawan Mohammad dan Santosa Perdana Wahyu (2017)	CR DER NPM ROE	Signifikan + Signifikan + Signifikan + Signifikan +
7.	Tumonggor Mutiara, Murni Sri, Rate Paulina Van (2017)	CR ROE DER Growth	Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Signifikan +
8.	Bakkara Yosep William, Dr. Titik Farida, dan Khrisna Dewa Putra (2017)	NPM DER EPS	Signifikan + Tidak Signifikan + Tidak Signifikan +
9.	Sudarsono Bambang dan Sudiyatno Bambang (2016)	Inflasi Suku Bunga Nilai Tukar ROA DER SIZE	Tidak Signifikan – Signifikan + Signifikan + Tidak Signifikan – Tidak Signifikan + Signifikan +
10.	Candradewi Made Reina (2016)	CR ROE DER TATO	Tidak Signifikan – Signifikan + Tidak Signifikan – Tidak Signifikan –
11.	Andansari Neni Awika, Raharjo Kharis, dan Andini Rita (2016)	ROE PER TATO PBV	Signifikan + Signifikan + Tidak Signifikan + Tidak Signifikan +
12.	Gunadi Gd Gilang dan Kesuma I Ketut Wijaya (2015)	ROA DER EPS	Signifikan + Signifikan – Signifikan +
13.	Asmi Tri Laksita (2014)	CR DER TATO ROA PBV	Tidak Signifikan – Tidak Signifikan – Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Signifikan +
14.	Nidianti Putu Imba (2013)	ROA DER Inflasi Suku Bunga	Tidak Signifikan – Signifikan + Signifikan + Signifikan –
15.	Thrisye Risca Yuliana dan Semu Nicodemus (2013)	CR TATO DER ROA	Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Signifikan + Tidak Signifikan +
16.	Wahyuning Slamet Ribut dan Sudiyatno Bambang (2011)	ROA CR Operating Leverage EVA DER	Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Tidak Signifikan + Signifikan + Tidak Signifikan +

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Profitabilitas (EPS) terhadap *Return Saham***

*Earning per share (EPS)* merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. EPS menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan ke pemegang saham. Apabila laba per lembar saham tinggi, maka prospek perusahaan baik, sedangkan apabila laba per saham lebih rendah berarti kurang baik. Hal ini sesuai dengan *Signaling Theory*, bahwa perusahaan ingin memberikan informasi kepada investor supaya berinvestasi di perusahaan tersebut, dengan cara menunjukkan laba yang dihasilkan. Semakin besar EPS maka akan menarik investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Sehingga hal tersebut mengakibatkan permintaan saham serta harga saham meningkat, dan akan mempengaruhi *return* yang dihasilkan. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Gunadi dan Kesuma, 2015) dan (Mayuni dan Suarjaya, 2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap *Return Saham***

### **Pengaruh *Leverage (DER)* terhadap *Return Saham***

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Hal ini sesuai dengan *Signaling Theory* perusahaan memberikan informasi kepada investor bahwa perusahaan membiayai aset dengan baik. Apabila pembiayaan aset perusahaan berjalan lancar, maka pendapatan karyawan di perusahaan tersebut akan meningkat atau naik. Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan (Susilowati dan Turyanto, 2011), (Febriawan dan Santosa, 2017), (Thrisye dan Simu, 2013) dan (Nidianti, 2013) yang mengatakan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham.**

### **Pengaruh Aktivitas (TATO) terhadap *Return Saham***

*Total asset turnover* merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan (Ariyanti, 2016). Hal ini sesuai dengan *Signaling Theory*, perusahaan memberikan informasi kepada para investor bahwa perusahaan mampu memanfaatkan penggunaan aset dengan baik. Apabila *total asset turnover* tinggi, maka manajemen perusahaan dapat menggunakan seluruh aktivitas yang dimilikinya untuk mendatangkan *revenue* bagi perusahaan, dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. TATO yang tinggi menunjukkan efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dan akan berdampak positif terhadap *return* saham, sehingga akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan penelitian dari (Asmi, 2014), (Thrisye dan Simu, 2013) dan (Andansari, Raharjo dan Andini, 2016) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**H<sub>3</sub> : Aktivitas berpengaruh positif terhadap *Return Saham***

### **Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Return Saham**

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017:134). Hal ini sesuai dengan *Signalling Theory*, perusahaan ingin memberikan informasi kepada para investor bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila *current ratio* rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Semakin baik *current ratio* mencerminkan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, hal ini akan meningkatkan minat kredibilitas perusahaan di mata investor sehingga akan mampu meningkatkan *return* saham perusahaan. Hal ini telah terbukti dari penelitian yang dilakukan (Febriawan dan Santosa, 2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

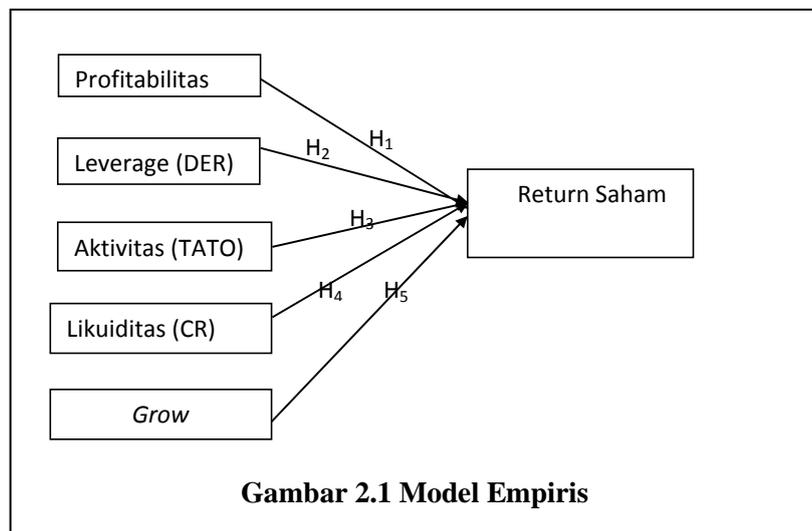
**H<sub>4</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham**

### **Pengaruh Growth terhadap Return Saham**

*Growth* digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan sesuai dengan *Signalling Theory*, perusahaan ingin menunjukkan bahwa perusahaan sedang pertumbuhan dan perkembangan menjadi perusahaan yang lebih besar. Sehingga akan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menaikkan harga saham dan berpengaruh terhadap *return* saham. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Tumanggor, Murni dan Rate, 2017) yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**H<sub>5</sub> : Growth berpengaruh positif terhadap Return Saham**

### **Model Empiris**



## **C. METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan data. Objek penelitian merupakan

objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai 2018.

## **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:81). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam teknik pengambilan sampel ini menggunakan *sampling purposive* dengan kriteria:

- a. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
- b. Perusahaan *food and beverage* yang tidak menyajikan laporan keuangan selama periode tahun 2015-2018.
- c. Perusahaan *food and beverage* yang menyajikan harga saham selama periode tahun 2015-2018.

## **Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data**

### **Jenis data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi terhadap data yang sudah ada yang berasal dari dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **Definisi Konsep Variabel Penelitian**

### **Variabel Dependen**

*Return* saham dapat diartikan sebagai tingkat pengembalian keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan mau repot-repot melakukan investasi yang pada akhirnya tidak ada hasilnya. Dalam penelitian ini perhitungan terhadap *return* hanya menggunakan *return* total, dimana *return* total membandingkan harga saham periode sekarang dengan harga saham selama periode sebelumnya. *Return* saham akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Jogiyanto, 2012:2:206)

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$P_t$  = Harga saham pada periode 1

$P_{t-1}$  = Harga saham pada periode t-1 (sebelumnya)

## **Variabel Independen**

### **Likuiditas (CR)**

*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang. *Current ratio* merupakan aset lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendek.

Rumus untuk menghitung *Current ratio* (Kasmir, 2017:7) :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **Leverage (DER)**

*Debt To Equity Ratio* merupakan mengukur besar perusahaan dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan mengakibatkan perusahaan terjebak dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Rumus yang digunakan untuk mencapai Leverage adalah (Kasmir, 2017:7) :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

### **Aktivitas (TATO)**

*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh perusahaan. Berikut adalah rumus *total asset turnover* (Kasmir, 2017:7)

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### **Profitabilitas (EPS)**

*Earning per share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas. Rumus yang digunakan untuk mencapai EPS adalah (Kasmir, 2017:7):

$$EPS = \frac{\text{Total Laba}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

### **Growth**

*Growth* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat pertumbuhan suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan pendapatan adalah

(Halim, 2015:42):

$$Growth = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t-1)}{\text{Total Assets}(t-1)}$$

### **Metode Analisis Data**

Setelah sampel di teliti maka langkah selanjutnya yaitu mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

### **Statistika Deskriptif**

Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19). Dalam penelitian ini mendeskripsikan data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi residual memiliki distribusi normal atau tidak. Selain itu, uji normalitas menggunakan hasil pengujian statistik t dan F untuk mengasumsikan nilai residual. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistika menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

### **Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen baik secara parsial maupun secara residual simultan maka dari itu digunakan metode regresi berganda atau uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui kondisi apa yang dianalisis. Hal ini dilakukan untuk memperoleh model analisis yang tepat dan digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan hipotesisnya (Ghozali, 2016:108).

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam satu regresi. Model regresi yang baik tidak akan terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi dapat diuji dengan dilihat dari nilai korelasi antar dua variabel bebas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki persoalan multikolinearitas, begitu juga sebaliknya (Gujarati,2013:235).

### **Uji Autokorelasi**

Menurut Imam Ghozali (2016:154) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya dengan Uji Durbin-Watson (DW Test).

### Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

Hipotesi nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicion	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Gujarati dan Porter, 2013:235). Apabila nilai profitabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis bentuk persamaan regresinya adalah:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{TATO} + \beta_4 \text{CR} + \beta_5 \text{GROWTH} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Return Saham	X3 : Aktivitas (TATO)
: konstanta	X4 : Likuiditas (CR)
: koefisien regresi	X5 : Growth
$\varepsilon$ : residual	
X1 : Profitabilitas (EPS)	
X2 : Lverage (DER)	

### Uji Kelayakan Modal

#### Uji Statistika F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel independen merupakan *goodness of fit* terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan.

## Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen (Gujarati & Porter, 2013:208). Pengujian ini dilakukan dengan keputusan :

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis di tolak, Ini berarti, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka koefisien regresi bersifat signifikan ini berarti, secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## JADWAL PENELITIAN

KEGIATAN	MINGGU											
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
PERENCANAAN												
a. Penyusunan Proposal												
ANALISIS KEBUTUHAN												
a. Survey												
b. Identifikasi Masalah												
Analisis Kebutuhan												
c. Dokumen												
PERSIAPAN DATA												
a. Spesifikasi Variabel												
b. Pengukuran Variabel												
PENGUMPULAN DATA												
a. Distribusi Kuesioner												
b. Pengambilan Kuesioner												
PENGOLAHAN DATA												
a. Input Data												
b. Mengolah Data												
PENULISAN LAPORAN												

## PERSONALIA PENELITIAN

Penelitian ini beranggotakan 6 (enam) orang dengan susunan 1 orang ketua merangkap anggota dan 5 (lima) orang anggota.

### 1. Ketua Penelitian

- a. Nama Lengkap : Dr. Yeye Susilowati, MM
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN/ID SINTA : 0629116101/5999877
- d. Disiplin Ilmu : Akuntansi
- e. Pangkat/Golongan : Pembina / IV A
- f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- g. Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
- h. Waktu : 8 jam/minggu

### 2. Anggota Penelitian

- a. Nama Lengkap : Dr. Lie Liana, M.MSi.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan

- c. NIDN/ID SINTA : 0603036501/6016497  
d. Disiplin Ilmu : Manajemen  
e. Pangkat/Golongan : Pembina / IV A  
f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
g. Fakultas/Progdi : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen  
h. Waktu : 6 jam/minggu
3. Anggota Penelitian  
a. Nama Lengkap : Arief Himmawan Dwi Nugroho, SE., MM., Akt.  
b. Jenis Kelamin : Laki-laki  
c. NIDN/ID SINTA : 0605067301/6672552  
d. Disiplin Ilmu : Akuntansi  
e. Pangkat/Golongan : Penata / III  
f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
g. Fakultas/Progdi : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
h. Waktu : 6 jam/minggu
4. Anggota Penelitian  
a. Nama Lengkap : Dini Ariyanti  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. N I M : 17.05.51.0001  
d. Disiplin Ilmu : Manajemen
5. Anggota Penelitian  
a. Nama Lengkap : Anjasmara Putra Dinata  
b. Jenis Kelamin : Laki - laki  
c. N I M : 17.05.51.0066  
d. Disiplin Ilmu : Manajemen

#### **PERKIRAAN BIAYA PENELITIAN**

- |                                     |                               |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Bahan dan Peralatan Penelitian : |                               |
| a. Kertas HVS                       | Rp. 400.000,-                 |
| b. Tinta Printer                    | Rp. 450.000,-                 |
| 2. Pengumpulan Data                 | Rp. 1.500.000,-               |
| 3. Laporan Penelitian               | Rp. 550.000,-                 |
| 4. Seminar                          | <u>Rp. 100.000,-</u>          |
| <b>Jumlah</b>                       | <b><u>Rp. 3.000.000,-</u></b> |

## DAFTAR PUSTAKA

- Andansari, N. A., Raharjo, K., dan Andini, R. (2016). Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Total Asset Turn Over dan Price to Book Value Terhadap Return Saham. *Journal of Accounting*. Volume 2(2).
- Ariyanti, A. I. (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 5(4).
- Asmi, T. L. (2014). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Price to Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham. *Management Analysis Journal*. Volume 3(2).
- Badewin. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 6(1); 2598-7372.
- Bakkara, Y. W., Titik, F., dan Khrisna, D. P. (2017). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *E-Proceeding of Management*. Volume 4(1); 458-468.
- Brigham, E. F., dan Houton, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Candradewi, M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI: Analisis Regresi Data Panel. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Volume 5(7); 2091-2122.
- Djajadi, L. K., dan Yasa, G. W. (2018). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Growth, dan Risiko Sistematis pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 23(1); 80- 109.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriawan, M., & Santosa, P. W. (2017). Return Saham dan Faktor Fundamental pada Krisis Ekonomi Global 2008 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*. Volume 2(2); 232-248.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., dan Porter, D. C (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunadi, G. G., dan Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS, Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 4(6); 1636-1647.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horne, J. C. V., dan Wachwociz, J. M. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ika, D., dan Listiorini. (2017). Analisis Faktor-faktor Fundamenta yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

- Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 3(1); 2503-0337.
- Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Ketujuh). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mayuni, I. A. I., dan Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, dan PER Terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 7(8); 4063-4093.
- Nidianti, P. I. (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 5(1); 130-146.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010- 2014. *Jurnal KREATIF*. Volume 5(1); 112-131.
- Sudarsono, B., dan Sudiyatno, B. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 s/d 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Volume 23(1); 30-51.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Susilowati, Y., dan Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Profitability and Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Volume 3(1); 17-37.
- Thrisye, R. Y., dan Simu, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Volume 8(2); 75-81.
- Tumonggor, M., Murni, S., dan Rate, P. V. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Growth terhadap Return Saham pada Cosmetics and Household Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA*. Volume 5(2); 2203-2210.
- Wahyuning, S. R., dan Sudiyatno, B. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*. Volume 4(1); 175-191.

## RIWAYAT HIDUP KETUA DAN ANGGOTA PENELITIAN

### Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Penelitian :

Nama Lengkap : Dr. Yeye Susilowati, M.M.  
NIDN / ID SINTA : 06129116101 / 5999877  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Pangkat/Gol : Pembina / IVA

### Pengalaman Penelitian 5 (Lima) Tahun Terakhir

Tahun	Topik/Judul Penelitian	Sumber Dana
2018	Apa Yang Mendorong Manajemen Melakukan Manajemen Laba?	Internal Universitas
2017	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Underpricing</i> Pada Perusahaan Yang Melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) Tahun 2009 - 2015)	Internal Universitas
2016	Analisis Pengaruh Size, Business Risk, Working Capital, Profitability Terhadap Debt Equity Ratio Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	Internal Universitas
2015	Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2007-2010)	Internal Universitas
2015	Analysis Of Subtitusional Or Complementary Signal Consequences To Performance Of Company	Internal Universitas
2015	Konsekuensi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pengungkitan, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45 Tahun 2012 Dan 2013 Di Bursa Efek Indonesia	Internal Universitas
2015	Peran Postur Motivasi Wajib Pajak Dan Perilaku Pelaporan Peer Terhadap Keputusan Kepatuhan Pajak (Studi Eksperimen Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Sesuai dengan PP 46	Internal Universitas

Semarang, Agustus 2020



( Dr. Yeye Susilowati, M.M.)

## RIWAYAT HIDUP ANGGOTA PENELITI

### Riwayat Hidup Anggota Penelitian :

Nama : Dr. Dra. Lie Liana, M.MSI.  
NIDN / ID SINTA : 0603036501/6016497  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Pangkat/Gol : Pembina / IVA  
Keahlian : Statistika dan Manajemen Produksi

### Karya penelitian dan artikel yang telah dilaksanakan:

1. Pengaruh Kualitas Kerja terhadap Kinerja dengan Mediasi Komitmen Organisasional dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan Dimoderasi Person Organizational Fit (PO FIT) (Studi pada Pegawai Jasa Pelayanan Masyarakat) (2014)
2. Penentuan Tata Letak Ruang Menggunakan *Weighted-Distance Method* (Pelaksanaan di CV. Sumber Teknik Purworejo) (2015)
3. Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformatif pada Efektivitas Kepemimpinan Tingkat Program Studi (Studi pada Program Studi di Lingkungan Universitas Stikubank) (2016)
4. Pengaruh Kompensasi dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Perawat dengan Persepsi Keadilan sebagai Variabel Moderasi (2016)
5. Pengaruh Motivasi dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Guru Dimediasi Kepuasan Kerja (Studi pada Guru Sekolah Dasar di UPT Dindikbud Doro Kabupaten Pekalongan) (2016)
6. Kontribusi Dimensi Gaya Kepemimpinan Transformasional pada Komitmen Afektif Guru SMP Negeri Se-Kawedanan Bandar Kabupaten Batang (2017)
7. Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformasional/Transaksional dan Pendekatan Pembelajaran pada Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Semarang) (2017)
8. Pengaruh Pemberdayaan dan Kualitas Kehidupan Kerja terhadap *Career Plateau* dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Karyawan BPJS Ketenagakerjaan KANWIL Semarang) (2019)

Semarang, Agustus 2020

Dr. Dra. Lie Liana, M.MSI